

ALHIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab Pada *Tashrif Lughawi* Dengan *Finger Gymnastic*

Moh. Ali Qorror Al-Khasy dan Kamal Yusuf

Dari Radikal-Ekstrimis Ke Moderat Islam: Membaca Pergeseran Faham Moderat Pada Kelompok Mantan Teroris di Indonesia

Mujib Ridlwan

Rekonstruksi *Asbabun Nuzul* Sebagai Metodologi *Interpretasi* Teks Al-Qur'an

Wely Dozan

Konflik Interpersonal Pasca Konversi Agama di Kalangan *Muallaf*

Arafat Noor

Hak Pemeliharaan Ekonomi Anak dalam Keluarga Perspektif Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Moh. Mundzir

Analisis Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas Pada BMT Beringharjo Yogyakarta Tahun 2005-2009

Ahmad Ubaidillah dan Khozainul Ulum

Bilingualisme dan *Multilingualisme*: Pro dan Kontra Pada Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak

Niswatin Nurul Hidayati

Implikasi Kejenuhan (*Burnout*) Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Diwek Jombang

Moch. Sya'roni Hasan

Pendidikan dalam Al-Qur'an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam

Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi dan Muhammad Aziz

Measuring Participants' Satisfaction of "Sekolah Orang Tua" Using Service Quality Method in the Healthy and Non-Additives Food Making Course

Budiyono Saputro

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361

Telp. (0356) 7033241. E-mail: staialhikmahtuban@yahoo.com

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab Pada *Tashrif Lughawi* Dengan *Finger Gymnastic*

Moh. Ali Qorror Al-Khasy dan Kamal Yusuf

Dari Radikal-Ekstrimis Ke Moderat Islam: Membaca Pergeseran Faham Moderat Pada Kelompok Mantan Teroris di Indonesia

Mujib Ridlwan

Rekonstruksi *Asbabun Nuzul* Sebagai Metodologi *Interpretasi* Teks Al-Qur'an

Wely Dozan

Konflik Interpersonal Pasca Konversi Agama di Kalangan *Muallaf*

Arafat Noor

Hak Pemeliharaan Ekonomi Anak dalam Keluarga Perspektif Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Moh. Mundzir

Analisis Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas Pada BMT Beringharjo Yogyakarta Tahun 2005-2009

Ahmad Ubaidillah dan Khozainul Ulum

Bilingualisme dan *Multilingualisme*: Pro dan Kontra Pada Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak

Niswatin Nurul Hidayati

Implikasi Kejenuhan (*Burnout*) Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Diwek Jombang

Moch. Sya'roni Hasan

Pendidikan dalam Al-Qur'an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam

Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi dan Muhammad Aziz

Measuring Participants' Satisfaction of "Sekolah Orang Tua" Using Service Quality Method in the Healthy and Non-Additives Food Making Course

Budiyono Saputro

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Tuban
Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361
Telp. (0356) 7033241. E-mail: staihikmahtuban@yahoo.com

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Adalah Jurnal yang terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Maret dan September, berisi kajian-kajian keislaman baik dalam bidang pendidikan, hukum, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Ketua Penyunting

Muhammad Aziz

Wakil Ketua Penyunting

Mujib Ridlwan, Niswatin Nurul Hidayati

Penyunting Pelaksana

Fathonah, Fira Mubayyinah, M. Agus Sifa

Penyunting Ahli

Muwahid (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Ahmad Suyuthi (Universitas Islam Lamongan)

Abu Azam Al Hadi (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Kasuwi Saiban (Universitas Merdeka Malang)

Imam Fuadi (IAIN Tulungagung)

M. Asror Yusuf (STAIN Kediri)

Tata Usaha

Zainal Abidin, Edy Kisyanto, Agus Purnomo, Kumbi Hartono, Tatang Aulia Rahman

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Tuban Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361 Telp. (0356) 7033241. e-mail : jurnalalhikmah1@gmail.com

Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1,5 cm pada ukuran A4 dengan panjang tulisan antara 20-25 halaman (ketentuan tulisan secara detail dapat dilihat pada halaman sampul belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh dewan penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

DAFTAR ISI

<i>Moh. Ali Qorror Al-Khasy dan Kamal Yusuf</i>	Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab Pada <i>Tashrif Lughawi</i> Dengan <i>Finger Gymnastic</i>	1-9
<i>Mujib Ridlwan</i>	Dari Radikal-Ekstrimis Ke Moderat Islam: Membaca Pergeseran Faham Moderat Pada Kelompok Mantan Teroris di Indonesia	10-29
<i>Wely Dozan</i>	Rekonstruksi <i>Asbabun Nuzul</i> Sebagai Metodologi Interpretasi Teks Al-Qur'an	30-39
<i>Arafat Noor</i>	Konflik Interpersonal Pasca Konversi Agama di Kalangan <i>Muallaf</i>	40-60
<i>Moh. Mundzir</i>	Hak Pemeliharaan Ekonomi Anak dalam Keluarga Perspektif Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia	61-72
<i>Ahmad Ubaidillah dan Khozainul Ulum</i>	Analisis Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas Pada BMT Beringharjo Yogyakarta Tahun 2005-2009	73-90
<i>Niswatin Hidayati</i>	<i>Nurul Bilingualisme dan Multilingualisme: Pro dan Kontra Pada Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak</i>	91-104
<i>Moch. Sya'roni Hasan</i>	Implikasi Kejenuhan (<i>Burnout</i>) Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Diwek Jombang	105-116
<i>Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi dan Muhammad Aziz</i>	Pendidikan dalam Al-Qur'an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam	117-127
<i>Budiyono Saputro</i>	Measuring Participants' Satisfaction of "Sekolah Orang Tua" Using Service Quality Method in the Healthy and Non-Additives Food Making Course	128-140

PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ABDURRAHMAN SALEH ABDULLAH DALAM TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Sholihah¹, Fatah Syukur², Mahfud Junaedi³ dan Muhammad Aziz⁴

Abstract, the thought of progressive education Abdurrahman Saleh Abdullah is inseparable from his academic turmoil because there has not been any work specifically devoted to education based on the Qur'an. Ontology education according to him is based on the existence of humans as caliphs on earth, so humans need education that has goals in accordance with the Qur'an which is seeking the pleasure of Allah. The educational objectives will not be achieved without the support of educational materials and methods. His educational thoughts cannot necessarily be applied to all societies in the world, because every community group in the world is different from the geographic location and social conditions.

Keyword, Abdurrahman Saleh Abdullah, Islamic education, Qur'anic interpretation, and Islamic Education Philosophy.

Pendahuluan

Salah satu tokoh pendidikan Islam dalam diskursus filsafat pendidikan Islam yang masuk kategori moderat (di tengah tradisional dan modern) adalah Abdurrahman Saleh Abdullah. Beliau seorang pemikir pendidikan Islam alumni Universitas Ummul Qura⁵ Makkah Saudi Arabia.

Karyanya yang berjudul: *Educational Theory: a Qur'anic Outlook*⁶, telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul Teori-teori Pendidikan berdasarkan al-Qur'an. Karya beliau telah dibukukan oleh *Educational and Psychological Research Center, Faculty of Education, Ummul Qura University*). Buku ini menjadi referensi penting bagi siapapun yang ingin mempelajari konsep Pendidikan Islam yang berbasis al-Qur'an. Hal ini dikarenakan buku ini menggali dan membahas teori dan filsafat pendidikan menurut sudut pandang al Qur'an. Bangunan pemikiran pendidikan Islam Abdurrahman dapat dibaca secara cukup komprehensif pada karyanya itu.

Beliau mengawali kajian dalam buku tersebut dengan pembahasan tentang teori dalam al-Qur'an tentang pendidikan. Tinjauan Abdurrahman mengenai teori al-Qur'an tentang pendidikan memberikan kesan yang agak berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengesankan tradisional. Hasil kajian ini dapat digolongkan sebagai satu keberanian sekalipun menurut kalangan tertentu, tidak diperoleh suatu hal yang baru di dalamnya.

Konstruksi pemikiran yang ditulis Abdurrahman dalam karyanya mencoba untuk melengkapi beberapa poin kritis tentang kajian teori pendidikan berbasis al-Qur'an yang

¹ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, email: sholihah86@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, email: fsyuukur@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, email: mjunaed@gmail.com

⁴ STAI Al-Hikmah Tuban, email: mohaziv@yahoo.com

⁵ *Ummul Qura* merupakan perguruan tinggi yang telah lama berkiprah dalam dunia pendidikan di *Saudi Arabia*, dan tidak asing lagi bagi sebagian besar intelektual muslim, serta banyak sekali ulama yang lahir dari perguruan tinggi ini, Universitas yang terletak di kota suci Makkah ini, juga telah banyak melahirkan mufassir dan ahli hadits, dan Abdurrahman, juga merupakan produk dari lembaga ini.

⁶ Tulisan ini merupakan Disertasi Abdurrahman Saleh Abdullah di Universitas Edinburg, pada tahun 1981. Lihat di Abdurrahman Saleh Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*, alih bahasa Indonesia oleh Mutammam, Penyunting Prof. Dr. H.M. Dahlan, (Bandung: CV. Dipenogoro, 1991), 13

belum ditangkap dalam beberapa karya tulis senada oleh para pemikir semasanya seperti Majid al-Kilani⁷ dan Ali K. Modawi⁸.

Posisi Abdurrahman dalam jajaran kaum intelektual Pendidikan Islam cukup diperhitungkan karena ia menjadi salah satu tokoh yang terlibat dalam Konferensi Internasional Pendidikan Islam⁹ di Makkah pada tahun 1977 bersama tokoh sekaliber M. Nequib al-Attas. Konferensi tersebut telah melahirkan keputusan-keputusan penting terkait rumusan-rumusan pendidikan Islam yang kemudian menjadi acuan bagi umat Islam sedunia.

Sekilas tentang Abdurrahman Saleh Abdullah dan Karya-karyanya

Dalam beberapa literatur yang penulis temukan, baik yang berbahasa Indonesia, Bahasa Inggris, atau yang berbahasa Arab, belum ada keterangan resmi dan valid tentang *curriculum vite* Abdurrahman Saleh Abdullah ini. Bahkan pada buku-buku yang telah ditulis sendiripun, Abdurrahman Saleh Abdullah ini tidak mencantumkan biografi dan *curriculum vitenya*.¹⁰ Ini menyebabkan penulis sangat kesulitan ketika akan menulis tentang biografinya.

Penulis hanya menemukan beberapa informasi berkaitan dengan dengan tokoh ini, dalam bentuk informasi yang sangat singkat. Diantaranya, menurut yang terdapat buku *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*, bahwa sosok tentang Abdurrahman Saleh Abdullah ini adalah salah satu dari pengajar di Yarmouk University (Al-Jami'ah Yarmouk) di Amman Yordania. Bahkan dalam surat resmi pada tahun 1990, yang dikirim oleh Abdurrahman Saleh Abdullah kepada Mutammam di Indonesia (penterjemah resmi/berizin dari *Educational Theory a Quranic Outlook*), dia menyebutkan domain intelektualnya, sebagai Direktur of The Center for Islamic Studies Yarmouk University Yordania¹¹. Ini merupakan jabatan yang sangat luar biasa, bagi seorang dosen/pendidik di kampus Timur Tengah.

Di satu sisi dia menyebutkan diri sebagai dosen di Yarmouk University dan bahkan bagian dari pemangku jabatan penting di kampus tersebut, akan tetapi di keterangan lainnya,

⁷ Majid al-Kilani dalam tesisnya mengklasifikasikan literaturnya menjadi dua kategori pokok yaitu studi sejarah pendidikan Islam dan studi dasar-dasar pendidikan Islam. Kedua kategori ini terdiri dari perluasan bacaan-bacaan serta pemahamannya yang tersebar luas di dalam al-Qur'an dan ditulis oleh sarjana-sarjana yang khusus pada bidang ilmu agama. Lihat Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Arifin dan Zainuddin, Cetakan keempat, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 1

⁸ Ali K. Modawi membagi literaturnya menjadi dua bab. Kedua bab tersebut membahas pandangan-pandangan kependidikan dari tiga tokoh yaitu al-Ghazali, Ibnu Sina, dan Ibnu Khaldun. Pada bab pertama, beliau membicarakan tentang pendidikan islam tradisional meliputi: deskripsi praktek pendidikan Islam, pembebasan, modernisasi, dan integrasi. Pada bab kedua, beliau membahas tentang karya-karya filsafat Islam meliputi: filsafat, asas-asas pokok, tujuan, dan karakteristik filsafat pendidikan Islam. Lihat Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan*, 2

⁹ Konferensi ini diikuti oleh 313 sarjana yang kompeten dalam bidangnya, berasal kurang lebih dari 40 negara. Tujuan konferensi ini untuk mendefinisikan asas-asas dasar Pendidikan Islam dan memberi dukungan atas harapan-harapan yang bermanfaat dalam rangka membantu tercaoainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Lihat Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori pendidikan*, 4.

¹⁰ Ada sekitar 15 karya yang telah ditulisnya. Mulai dari buku hasil Disertasi, buku biasa dan tulisan-tulisan yang dipublikasikan di jurnal-jurnal kampus di Timur Tengah. Semuanya tidak ada mencantumkan kurikulum vite dan biografinya, hanya saja mencantumkan domain intelektual dan asosiasi pekerjaan atau profesi yang sedang di jalani pada lembaga tertentu, seperti sebagai *ustadz* (Profesor), sebagai konsultan dan lain sebagainya. Keterangan lebih lanjut tentang karya-karyanya dapat diakses dalam buku: *Dalil Al-Bahisin Ila Al-Tarbiyyah Al-Islamiyyah fi Al-Urdun dan Al-Bahts al-'Ilmi fi at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Urdun; Dirasah Tahliliyyah Bibliografiyyah*.

¹¹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*, alih bahasa Indonesia Mutammam, Penyunting Prof. Dr. HM. Dahlan, diterbitkan oleh (CV. Dipenogoro, Bandung tahun 1991), 8

dia menyebutkan diri sebagai *ustadz musyarik* (Associate Profesor/Lektor Kepala)¹² di beberapa kampus di Timur Tengah, seperti di Al-Jami'ah Al-Urduniah (Yordania University)¹³, Jami'ah Qabus Sulthonah Omman¹⁴, senantiasa dikaitkan dengan Ummul Qura University di Riyadh Saudi Arabia¹⁵, disamping juga selalu menyematkan domain intelektualnya sebagai *ustadz musyarik* (Associate Profesor/Lektor Kepala) di Yarmouk University Yordania,¹⁶ juga sebagai penasehat/konsultan pendidikan Islam pada Kementerian Pendidikan dan Pengajaran di Kesultanan Oman¹⁷.

Penjelasan penulis atas informasi seperti ini, bahwa boleh jadi bahwa, apa yang terjadi pada sosok Abdurrahman Saleh Abdullah ini pada awalnya secara resmi adalah dosen tetap di Jami'ah Yarmouk (Yarmouk University) Yordania, di sisi yang lain juga memangku jabatan-jabatan penting di pelbagai kampus yang ada di Timur Tengah, seperti sebagai Profesor di Jami'ah Qabus Sulthonah Omman. Profesor di Jami'ah Al-Urduniah (Yordania University), atau bahkan juga menjadi dosen tamu di Ummul Quro University Saudi Arabia. Ini menunjukkan bahwa Abdurrahman Saleh Abdullah adalah sosok yang diterima di banyak lembaga dan keparannya dibidang pendidikan Islam diakui oleh dunia, atau minimal diakui oleh beberapa kampus di Timur Tengah.

Sebagai tambahan informasi tentang sosok Abdurrahman Saleh Abdullah, berikut juga kami sajikan tulisan-tulisan beliau antara lain:

1. *Educational Theory a Quranic Outlook*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh H. M. Arifin dan Zainuddin dengan judul *Teori-Teori Pendidikan berdasarkan al-Qur'an*, tahun 2007. Buku ini diterbitkan oleh PT. Rineka Cipta, Jakarta.
2. *Educational Theory a Quranic Outlook*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia Mutammam, Penyunting Prof. Dr. HM. Dahlan, dengan judul *Landasan dan Tujuan*

¹² Istilah Associate Profesor, kalau di Indonesia sama dengan Lektor Kepala dalam penyebutan tingkat Nasional, akan tetapi di Indonesia dalam kebijakan penyebutan jabatan akademik dosen dalam Bahasa Inggris (Internasional) juga menggunakan istilah Associate Profesor. Lihat, Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 164/M/KPT/2019 tentang Penyebutan Jabatan Akademik Dosen dalam Bahasa Inggris.

¹³ Seperti sebuah keterangan dalam paper yang berjudul "*Miqyas Ittijahat Thalabat al-Marhalah ats-Tsanawiyah nahwa al-'aqidah al-Islamiyyah*". Dalam paper yang dipublikasikan oleh Jurnal "Dirofaat" Volume 21, Nomor 4 tahun 1994 ini, Abdurrahman Saleh Abdullah mengasosiasikan diri pada lembaga Al-Jami'ah Al-Urduniah (Yordania University), ini menunjukkan dia juga aktif di kampus tersebut. Walaupun dalam catatan kaki nya, dia menyebutkan juga sebagai *ustadz musyarik* (Associate Profesor/) *Dukturoh fi Al-Tarbiyyah Al-Islamiyyah di Jami'ah Qabus Sulthonah Omman*. Keterangan lebih lanjut bisa di baca dalam, Abdurrahman Saleh Abdullah, *Miqyas Ittijahat Thalabat al-Marhalah ats-Tsanawiyah nahwa al-'aqidah al-Islamiyyah*, tahun 1415H/1994M, diterbitkan di *Diraasat, al-Mujallad al-Hadi wa al-'Isyrin, al-'Adad ar-Robi'*, 91.

¹⁴ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Miqyas Ittijahat Thalabat al-Marhalah*, 91

¹⁵ Adapun keterkaitannya dengan Ummul Quro University Saudi Arabia ini, karena kebanyakan paper nya dipublikasikan dan diterbitkan di kampus tersebut, termasuk juga Disertasi Dokornya yang dari Universitas Edinburg.

¹⁶ Seperti dalam paper yang berjudul *Bina'u Miqyasi Al-Qiyami Al-Ijtima'iyati fi al-Islam*, dia menyebut dirinya sebagai *ustadz musyarik* Kulliyat Al-Tarbiyyah Jam'iah Yarmouk. Lihat, Abdurrahman Saleh Abdullah, *Bina'u Miqyasi Al-Qiyami Al-Ijtima'iyati fi al-Islam*, Paper pada Mu'tamar Lil Buhus wa Al-Dirasat Al-'Ulum Al-Insaniyyah wa Al-Ijtim'iyah, Volume 6, Nomor 3, tahun 1991, Yordania, 107.

¹⁷ Seperti dalam paper yang berjudul *Ahmiyyatu at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Muhafadhah 'ala al-Mal al-'Amm*. Dalam paper yang dipublikasikan di Majallah Jami'ah Malik Saudi tersebut, Abdurrahman Saleh Abdullah menyebut dirinya sebagai *musytasyar manahij al-Tarbiyyah Al-Islamiyyah, Wazarah Tarbiyyah wa Al-Ta'lim, Sulthanah Omman*. Lihat, Abdurrahman Saleh Abdullah, dalam *Ahmiyyatu at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Muhafadhah 'ala al-Mal al-'Amm*, Diterbitkan di *Majallah Jami'ah al-Malik Su'ud, al-'Ulum at-Tarbawiyah wa ad-Dirasah al-Islamiyyah*, Volume 2, tahun 1422H/2002M, 705.

- Pendidikan Menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*, diterbitkan oleh CV. Dipenogoro, Bandung tahun 1991.¹⁸
3. *Khoshoishu al-Ahdaf at-Tarbawiyah fi al-Islam*, tahun 1400H/1980M di *Majallah Kulliyah at-Tarbiyyah* di Makkah¹⁹;
 4. *Daur al-Abaak fi Tarbiyah al-Abnaak*, tahun 1403H/1983M diterbitkan oleh *Markaz al-Buhuts at-Tarbawiyah wa an-Nafsiyyah, al-'adad al-Khamis*, Fakultas Tarbiyah Universitas Ummul Qura Makkah al-Mukarromah²⁰;
 5. *Daur at-Tarbiyyah al-'Ilmiyyah fi I'dadi al-Mu'allimin*, tahun 1395H/1975M dan diterbitkan oleh *Dar al-Fikr* Beirut²¹;
 6. *Al-Minhaj ad-Dirasy: Asasuhu wa shillatuhu bi an-Nadhariyyah at-Tarbiyyah al-Islamiyyah*, tahun 1405H/1985M, diterbitkan oleh *Markaz al-Malik Faishal li al-Buhuts wa al-Dirasah al-Islamiyyah* Riyadh Arab Saudi²²;
 7. *Ahmiyyatu at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Muhafadhah 'ala al-Mal al-'Amm*, tahun 1422H/2002M. Diterbitkan di *Majallah Jami'ah al-Malik Su'ud, al-'Ulum at-Tarbawiyah wa ad-Dirasah al-Islamiyyah*²³;
 8. *Baina Al-Hawa wal Maudhuiyyah fi Al-Buhus wa Al-Taraqiyyah Al-Ilmiyyah*, tahun 1989 M, diterbitkan di *Maktabah Al-Basyair, Amman*²⁴;
 9. *Dirasah fi Fikri at-Tarbawiyah al-Islamiyyah*, tahun 1408H/1988M, diterbitkan oleh *Dar al-Basyir, Amman*²⁵;
 10. *Madkhal ila at-Tarbiyyah al-Islamiyyah wa Thuruqu Tadrisiha*, tahun 1411H/1991M, diterbitkan oleh *Dar al-Furqan, Amman*²⁶;
 11. *Atsaru Istikhdami al-Musajjil fi Ta'allumi Tilawati al-Qur'ani al-Karim (Dirasah at-Tajribiyyah)*, tahun 1410H/1990M, diterbitkan di *Abhatsu al-Yarmuk, al-Mujallad as-Sadis, al-'adad ats-Tsalits*²⁷;
 12. *Miqyas Ittijahat Thalabat al-Marhalah ats-Tsanawiyah nahwa al-'aqidah al-Islamiyyah*, tahun 1415H/1994M, diterbitkan di *Diraasat, al-Mujallad al-Hadi wa al-'Isyrun, al-'Adad ar-Robi*²⁸;
 13. *Dalil Al-Bahisin Ila Al-Tarbiyyah Al-Islamiyyah fi Al-Urdun*, (Amman: Al-Ma'had Al-'Alami Lil Fikri Al-Islami: 1993)²⁹;

¹⁸ Menurut buku terjemahan ini, karya Abdurrahman Saleh Abdullah yang berjudul "*Educational Theory a Quranic Outlook*", adalah disertasi nya di Universitas Edinburg pada tahun 1981, yang kemudian di terjemahkan ke dalam berbagai bahasa, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Lihat, Abdurrahman Saleh Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*, alih bahasa Indonesia Mutammam, Penyunting Prof. Dr. HM. Dahlan, diterbitkan oleh CV. Dipenogoro, Bandung tahun 1991, 13

¹⁹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Al-Minhaj ad-Dirasy: Asasuhu wa shillatuhu bi an-Nadhariyyah at-Tarbawiyah al-Islamiyyah, Risalah ad-Dukturoh*, (Riyadh: *Markaz al-Malik Faishal li al-Buhuts wa al-Dirasah al-Islamiyyah*), 268

²⁰ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Al-Minhaj ad-Dirasy*, 274

²¹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Al-Minhaj ad-Dirasy*, 112

²² Abdurrahman Saleh Abdullah, *Al-Minhaj ad-Dirasy: Asasuhu wa shillatuhu bi an-Nadhariyyah at-Tarbawiyah al-Islamiyyah, Risalah ad-Dukturoh*, (Riyadh: *Markaz al-Malik Faishal li al-Buhuts wa al-Dirasah al-Islamiyyah*).

²³ Abdurrahman Saleh Abdullah, dalam *Ahmiyyatu at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Muhafadhah 'ala al-Mal al-'Amm*, Diterbitkan di *Majallah Jami'ah al-Malik Su'ud, al-'Ulum at-Tarbawiyah wa ad-Dirasah al-Islamiyyah*, Volume 2, tahun 1422H/2002 M.

²⁴ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Dalil Al-Bahisin Ila Al-Tarbiyyah Al-Islamiyyah fi Al-Urdun*, (Amman: Al-Ma'had Al-'Alami Lil Fikri Al-Islami: 1993), 121

²⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Dalil Al-Bahisin Ila Al-Tarbiyyah*, 122

²⁶ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Dalil Al-Bahisin Ila Al-Tarbiyyah*, 123

²⁷ Majid Zakki al-Jallad, *Al-Bahts al-'Ilmi fi at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Urdun; Dirasah Tahliliyyah Bibliografiyyah*, (Virginia USA: *al-Ma'had al-'Alimi li al-Fikr al-Islami*, 2011), 60

²⁸ Majid Zakki al-Jallad, *Al-Bahts al-'Ilmi fi at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Urdun*, 61

14. *Bina'u Miqyasi Al-Qiyami Al-Ijtima'iyati fi al-Islam*, dipublikasikan pada kegiatan Mu'tamar Lil Buhus wa Al-Dirasat Al-'Ulum Al-Insaniyyah wa Al-Ijtim'iyah, Volume 6, Nomor 3, tahun 1991, Yordania³⁰;
15. *Mada Itqoni Mu'allimy wa mu'allimat at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi Muhafadhati al-Mufarriq Taqwimi al-Adai fi al-Tilawat*, diterbitkan oleh *Majallah Abhatsu al-Yarmuk*, volume 7 Nomor 4 tahun 1991³¹;
16. *Atsar al-Hasub fi Ta'allumi at-Tilawah*, diterbitkan oleh *Majallah Abhatsu al-Yarmuk*, volume 7 Nomor 1 tahun 2001³².

Konsep Pendidikan dalam al-Qur'an menurut Abdurrahman Saleh Abdullah

1. Eksistensi manusia dalam pendidikan

Abdurrahman menjelaskan bahwa manusia merupakan sentral utama yang dituju dalam proses pendidikan. Seorang pendidik akan sukses bila ia memiliki pemahaman yang lengkap tentang manusia sebagai subyek didiknya.

Beberapa hal yang harus dipahami terkait eksistensi manusia dalam pendidikan adalah: 1) Konsep manusia sebagai khalifah di muka bumi, 2) Fitrah manusia dalam proses kependidikan, 3) Hubungan Fitrah dan Ruh, 4) Kehendak Bebas Manusia, dan 5) Implikasi Kependidikan³³.

Eksistensi manusia dalam pendidikan pada term al-Qur'an dapat dipahami melalui pemaknaan kata *khalifah* di muka bumi, yang tertera dalam Q.S. al-Baqarah (2): 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۙ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

Abdurrahman, menjelaskan makna khalifah dengan cukup eksploratif dan kritis. Menurutnya *khalifah* berasal dari kata *khalafa* yang artinya mengganti dan melanjutkan. Secara terminologis khalifah berarti person yang menggantikan person lain. Tiga pandangan yang menjelaskan makna khalifah secara filosofis menurut Abdurrahman:

- a) Manusia sebagai species telah menggantikan species lain yang sejak itu manusia bertempat tinggal di bumi. Karena diakui bahwa jin mendahului manusia maka manusia sebagai pengganti jin,
- b) Manusia dipahami sebagai sekelompok masyarakat yang menggantikan kelompok masyarakat lain, dan
- c) Proses *istikhlaf* dianggap lebih penting menjadi fokus pembahasan khalifah karena dinyatakan bahwa khalifah tidak secara sederhana menggantikan yang lainnya, yang secara nyata memang benar-benar khalifah Allah.

Penjelasan ini menunjukkan bahwa eksistensi manusia di muka bumi menurut Abdurrahman Saleh Abdullah adalah sebagai khalifah yang mempunyai dua peran penting yaitu sebagai pendidik dan dididik. Sehingga manusia harus menggali komptensinya

²⁹ Majid Zakki al-Jallad, *Al-Bahts al-'Ilmi fi at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Urdun; Dirasah Tahliliyyah Bibliografiyyah*, (Virginia USA: *al-Ma'had al-'Alimy li al-Fikr al-Islamy*, 2011), 9

³⁰ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Bina'u Miqyasi Al-Qiyami Al-Ijtima'iyati fi al-Islam*, Paper pada Mu'tamar Lil Buhus wa Al-Dirasat Al-'Ulum Al-Insaniyyah wa Al-Ijtim'iyah, Volume 6, Nomor 3, tahun 1991, Yordania.

³¹ Majid Zakki al-Jallad, *Al-Bahts al-'Ilmi fi at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Urdun*, 61

³² Majid Zakki al-Jallad, *Al-Bahts al-'Ilmi fi at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Urdun*, 62

³³ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan*, 46-84

sesuai dengan fitrahnya melalui proses pendidikan baik di kalangan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar.

2. Filsafat pendidikan dalam al-Qur'an

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, terma al-Qur'an yang dianjurkan menempati kata filsafat adalah hikmah³⁴. Hikmah pendidikan dalam teori pendidikan berarti asas-asas dasar teori yang berasal dari Al-Qur'an. Sesungguhnya pendahulunya kemungkinan akan meningkatkan tujuan yang hendak dicapai. Sehingga penting untuk dibicarakan tentang terma baru yang menggantikan kata filsafat yang dapat ditafsirkan ke dalam satu arti atau lebih. Misalnya, peringatan, pengertian, ilmu, ramalan, sunnah dan Al-Qur'an. Sebagian ahli masih mempertahankan, bahwa hikmah sinonim dengan falsafah secara praktis. Sayyyed Hosen Nasr mengatakan, bahwa sebagian besar ahli teologi Islam memahami istilah hikmah dengan arti kalam (teologi skolastik), term yang mengidentifikasikan seluruh sejarah Islam dengan filsafat tradisional. Kemungkinan sekali orang lebih kritis memahami pernyataan Rosenthal yang membatalkan tingkatan tertinggi dalam ilmu Al-Qur'an menjadikan hikmah mempunyai tingkatan di bawahnya. Dengan demikian, istilah hikmah secara implisit tidak terlalu tinggi kedudukannya di dalam Islam.³⁵

Penjelasan ini menunjukkan bahwa sosok Abdurrahman Saleh Abdullah adalah orang yang sangat mengapresiasi terhadap keilmuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis atau sumber-sumber lain yang dimiliki oleh Islam, sebagai landasan filosofinya. Menjadikan al-Qur'an sebagai sumber inspirasi untuk pemikiran pendidikan adalah sebuah keniscayaan dalam perspektif pemikir muslim, baik yang klasik atau yang kontemporer, kecuali bagi pemikir pendidikan Islam sekuler, yang basis argumentasi nya bahkan bisa berbeda dengan narasi-narasi besar yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadis.

3. Pendidikan dalam al-Qur'an

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata "*paedagogie*" dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*pais*" artinya anak dan "*again*" artinya membimbing, jadi jika diartikan, *paedagogie* artinya bimbingan yang diberikan kepada anak.³⁶ Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata "*educate*" yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam.³⁷ Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata "*to educate*" yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.³⁸

Definisi pendidikan secara bahasa mengandung arti bimbingan yang dilakukan oleh seseorang (orang dewasa) kepada anak-anak untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual. Bimbingan kepada anak-anak dapat dilakukan tidak hanya dalam pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah, akan tetapi peran keluarga dan masyarakat dapat menjadi lembaga pembimbing yang mampu menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan.³⁹

Definisi tersebut senada dengan pendapat Abdurrahman yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi

³⁴ Kata hikmah terdapat dalam al-Qur'an sebanyak 19 ayat, kemudian banyak ayat menyebutk kata hukum dengan maksud hikmah, lihat Zamahsyari, Volume 1, 378. Lihat juga Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Arifin dan Zainuddin, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 34

³⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Arifin dan Zainuddin, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 35

³⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 67

³⁷ Abdul Kadir, dkk., *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma, 2012), 59

³⁸ Abdul Kadir, dkk., *Dasar-dasar*, 59.

³⁹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), 4

baru ke arah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.⁴⁰

4. Tujuan pendidikan

Abdurrahman mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menggali dan meningkatkan potensi peserta didik, sehingga ia dapat memfungsikan secara optimal kedudukannya sebagai khalifah di muka bumi. Kematangan dalam berpikir, membaca, dan menganalisis petunjuk Allah baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata ini yang harus dijadikan dasar oleh pendidikan Islam. Sehingga menghasilkan produk yang tidak hanya tahu ayat Allah, tetapi mampu mengaktualisasikan dalam kehidupannya.

Usaha untuk mencapai tujuan ideal tersebut, sekolah harus merancang kurikulum sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, aktivitasnya harus didesain dalam berbagai bentuk sehingga subyek didik bisa mencapai tujuan yang dikehendaki. Terkait dengan penyusunan kurikulum tersebut, Abdurrahman sedikit berbeda dengan pakem sistem pendidikan yang diterapkan di universitas Ummul Qura dimana ia belajar. Saat itu sistem pendidikan Ummul Qura masih menggunakan *traditional approach* yang mengutamakan hafalan dibandingkan metode analisis kritis. Menurut Abdurrahman, muatan kurikulum harus disusun dan dirancang tidak hanya mengembangkan kemampuan dan kepentingan dunia *oriented* tetapi juga meningkatkan etos dan martabat manusia yang kelak akan menghadap Tuhannya di akhirat. Hal ini menegaskan bahwa tujuan Pendidikan Islami jauh lebih luas dan mendasar dibandingkan dengan tujuan pendidikan secara umum. Hal ini memiliki korelasi kuat dengan konsep manusia sebagai khalifah yang tugas utamanya adalah mengabdikan kepada Tuhannya baik secara vertikal maupun horizontal.

Kurikulum tidak boleh hanya sekedar angan-angan atau gambaran yang ideal, sangat umum, dan tidak hanya memenuhi tuntutan pelaksanaan di kelas bawah. Kurikulum semacam ini menurut beliau, digambarkan bukan hanya akan merugikan siswa, tetapi juga merugikan guru dan sernua pihak. Oleh karena itu, muatan sebuah kurikulum harus dirancang untuk mengembangkan dan kepentingan kekinian siswa (di dunia), serta mengembangkan etos dan martabat manusia sebagai hamba Tuhan di akhirat kelak.

Inti tujuan sebuah pendidikan Islam adalah untuk mencapai ridla Allah. Artinya, tujuan pendidikan Islam jauh lebih luas dan mendasar dibandingkan dengan tujuan pendidikan secara umum. Sehingga fungsi manusia sebagai khalifah tidak hanya *hablum min Allah*, tetapi juga *hablum minannaas*. Segala upaya pendidikan, mulai dari rancangan sebuah kurikulum sampai kepada pelaksanaan dan segala bentuk aktivitasnya, harus diselaraskan untuk bisa mencapai tujuan itu.

Kejenuhan dan kejumudan pendidikan kita selama ini umumnya masih bersifat tradisional, dan hal itu ditangkap jelas oleh penulis. Menurut beliau, aktivitas murid tidak boleh dibatasi oleh tembok sekolah. Segala bentuk aktivitas dan dinarnika di sekolah harus dihubungkan erat dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Maka dari itu, sebuah proses pendidikan dan tujuannya secara khusus, dapat dirancang dalam jangka yang panjang dan berkelanjutan, dengan menempatkan masyarakat sebagai *stakeholders* sekaligus partner dalam penyusunan kurikulum.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa tujuan pendidikan merupakan tiang sangga kurikulum lembaga pendidikan yang memberikan karakter masing-masing. Tujuan

⁴⁰ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Arifin dan Zainuddin, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 15.

pendidikan yang berasal dari al-Qur'an sangat memperhatikan komponen-komponen dasar tabiat manusia⁴¹. Tujuan-tujuan tersebut tidak digambarkan sebagai tandingan yang bertentangan antara tujuan satu dengan yang lainnya. Al-qur'an menjembatani pemisahan tersebut dan menghubungkan antara satu dengan lainnya menjadi hubungan yang erat dan harmonis.

5. Materi pendidikan

Abdurrahman menegaskan bahwa materi, isi, konten atau kurikulum bukanlah tujuan akhir dari sebuah proses pendidikan, tetapi sarana untuk mencapai tujuan yang lebih ideal. Sehingga materi pendidikan harus fleksibel dan bisa dimodifikasi dalam berbagai cara untuk pencapaian sebuah tujuan.

Sebagaimana dipotret Abdurrahman, dalam proses pendidikan Islam masih banyak ditemukan kurikulum pendidikan Islam yang bersifat stagnan dan menerapkan dualisme kurikulum dan belum adanya upaya serius yang dilakukan oleh para penggagas praktek pendidikan Islam untuk melakukan inovasi brilian. Jika mereka melakukan inovasi, selalu yang dijadikan rujukan adalah sistem pendidikan barat yang memiliki basis nilai berbeda dengan pendidikan Islam dengan mengadopsinya tanpa memodifikasinya secara cerdas dan substansial.

Dalam konteks di atas, Abdurrahman mengingatkan ada dua fenomena mengkhawatirkan yang harus diwaspadai oleh para pendidik muslim dalam praktek penyelenggaraan pendidikan Islam yang muncul dari dualisme kurikulum pendidikan. Pertama, muatan kurikulum baru berupa disiplin ilmu non keislaman akan mendapat peluang durasi waktu yang lebih lama sehingga pelan tapi pasti akan menggusur essensial Islamic science yang merupakan kurikulum inti pendidikan Islami. Kedua, adanya gejala adopsi sistem pendidikan sekuler yang sangat kontra dengan jalan pikiran Islam. Jika nilai-nilai sekuler ini berkecambah luas ditengah para pelajar maka akan memberikan pengaruh besar dalam kelembagaan pendidikan Islam.

Antipati Abdurrahman terhadap sekularisme dalam praktek pendidikan Islam menurutnya dikarenakan sekularime akan membuang jauh-jauh agama dalam aspek-aspek tertentu dari kehidupan manusia dan lebih mengkhhususkan pendidikan hanya pada domain ilmiah.⁴²

6. Metode pendidikan

Abdurrahman mengulas secara detil tentang signifikansi metode pendidikan yang tepat dalam menyampaikan materi pendidikan agar sampai kepada tujuan yang diharapkan pendidikan itu sendiri. Ada tiga bahasan utama yang dikajinya dalam bab ini. *Pertama*, hakekat metode dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam, yakni membentuk pribadi orang beriman yang senantiasa siap sedia mengabdikan kepada Allah Swt. *Kedua*, penting penelitian tentang penerapan dan aktualisasi metode-metode instruksional yang merujuk kepada al-Qur'an. *Ketiga*, berkenaan dengan pemberian motivasi atau disiplin serta terma-terma al-Qur'an tentang ganjaran dan hukuman (*reward and punishment/tsawab dan 'iqab*).⁴³

Beliau menyebutkan ada beberapa metode yang menurutnya relevan dan bisa efektif digunakan dalam praktek pendidikan Islam juga karena metode-metode ini dijelaskan secara eksplisit oleh al-Qur'n yaitu metode cerita dan ceramah, metode diskusi,

⁴¹ Komponen-komponen tabiat dasar manusia yang diakui yaitu tubuh, ruh, dan akal. Sehingga pendidikan mempunyai 3 tujuan pokok yaitu: tujuan jasmani, tujuan ruhani, dan tujuan mental. Lihat di Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan*, 37

⁴² Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan*, 165

⁴³ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan*, 198

tanya jawab atau dialog, metode perumpamaan atau metafora, metode simbolisme verbal dan metode hukuman dan ganjaran.⁴⁴

Berkaitan dengan metode pendidikan, beliau juga menyampaikan bahwa anak didik dan pendidik adalah dua unsur pokok yang harus ada dalam proses pendidikan. Peranan pendidik adalah penting karena keterlibatannya dalam bimbingan aktivitas-aktivitas di sekolah yang mengacu kepada tujuan-tujuan yang diidamkan. Pengaruh pendidik bagi anak didiknya itu datang melalui jalan memberikan ide-ide yang dibangun bersama sebagaimana tingkah laku pribadinya. Dan karena pengajaran merupakan aktivitas kependidikan, maka pendidik atau guru harus memberikan yang terbaik untuk memotivasi setiap anak didiknya dengan memilih metode yang berguna.

Refleksi Pemikiran Abdurrahman Saleh Abdullah

Gagasan-gagasan Abdurrahman yang tertuang dalam buku ini menggambarkan dan mengingatkan para pemerhati dan pengelola pendidikan Islami untuk tetap menjadikan al-Qur'an sebagai basis utama pendidikan Islami dalam merumuskan teori, filsafat, tujuan, konsep ideal pendidik dan anak didik, muatan kurikulum dan metode pendidikan Islami. Konsep pendidikan menurut Abdurrahman ini senada dengan beberapa tokoh pendidikan lain misalnya Paulo Freire dan Ivan Illich bahwa pendidikan itu tidak hanya terbatas oleh dinding sekolah, akan tetapi pendidikan itu bisa dilakukan di mana saja. Selain itu, kurikulum dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan secara otomatis melibatkan masyarakat baik masyarakat sekolah maupun masyarakat sekitar dalam proses penyusunannya.

Tujuan pendidikan dianggap begitu penting karena diakui sebagai problem terbesar dalam pendidikan, baru kemudian dibicarakan materi pendidikan dan metode pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan. Meskipun demikian, metode dan materi pendidikan tidak boleh dipandang remeh. Tidak tepatnya metode yang digunakan dalam proses pendidikan akan membawa dampak kerugian serius bagi tercapainya tujuan sebagai standart optimal. Demikian pula, materi pendidikan yang kurang tepat akan berakibat gagalnya pencapaian tujuan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan. Maka harus ditekankan, bahwa tujuan pendidikan yang telah dituangkan tidak mungkin dapat beroperasi dengan baik manakala berada dalam kondisi yang vakum.

Adanya masyarakat atau bangsa yang berbeda satu dengan yang lainnya, tidak menunjukkan penanaman pola-pola tingkah laku yang identik dengan anggota masyarakat di dalamnya. Masyarakat atau bangsa yang berbeda, mempunyai perspektif sendiri-sendiri, mempunyai gambaran khusus sendiri-sendiri berkenaan dengan anggota masyarakat yang dipandang ideal. Hal ini berarti, tujuan pendidikan yang ada pada masyarakat tertentu tidak perlu harus diberikan sama persis sama dengan masyarakat yang lain. Karena tujuan pendidikan merupakan intisari dari adanya proses kependidikan, maka teori pendidikan pada masyarakat tertentu mempunyai karakteristik tersendiri yang tidak sama dengan masyarakat lain. Walaupun demikian, betapa uniknya pendidikan yang ada pada masyarakat tertentu tidak akan berarti menolak masyarakat yang lain, atau melepaskan persamaan-persamaan yang ada diantara sebagian komponen dan teori pendidikan dari masyarakat lain.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pemikiran pendidikan progresif Abdurrahman Saleh Abdullah tidak lepas dari kegalauan akademik beliau karena belum ada karya yang khusus membahas tentang pendidikan berdasarkan al-Qur'an. Pendidikan secara ontologi menurut beliau didasari oleh eksistensi manusia sebagai khalifah

⁴⁴ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan*, 205-231

di bumi, sehingga manusia memerlukan pendidikan yang memiliki tujuan sesuai dengan al-Qur'an yaitu mencari ridha Allah. Tujuan pendidikan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya materi dan metode pendidikan yang mendukung. Pemikiran pendidikan beliau tidak serta merta bisa diaplikasikan pada semua masyarakat di dunia, karena setiap kelompok masyarakat di penjuru dunia itu berbeda dari letak geaografis maupun kondisi sosial kemasyarakatannya.

Daftar Rujukan

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1991. *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*, alih bahasa Indonesia oleh Mutammam, Penyunting Prof. Dr. H.M. Dahlan. Bandung: CV. Dipenogoro
- _____. 1422H/2002M. *Ahmiyyatu at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Muhafadhah 'ala al-Mal al-'Amm*, Diterbitkan di *Majallah Jami'ah al-Malik Su'ud, al-'Ulum at-Tarbawiyah wa ad-Dirasah al-Islamiyyah*, Volume 2
- _____. 1991. *Bina'u Miqyasi Al-Qiyami Al-Ijtima'iyati fi al-Islam*, Paper pada Mu'tamar Lil Buhus wa Al-Dirasat Al-'Ulum Al-Insaniyyah wa Al-Ijtim'iyah, Volume 6, Nomor 3, Yordania
- _____. 1993. *Dalil Al-Bahisin Ila Al-Tarbiyyah Al-Islamiyyah fi Al-Urdun*. Amman: Al-Ma'had Al-'Alami Lil Fikri Al-Islami
- _____. tt. *Al-Minhaj ad-Dirasy: Asasuhu wa shillatuhu bi an-Nadhariyyah at-Tarbawiyah al-Islamiyyah, Risalah ad-Dukturoh*. Riyadh: Markaz al-Malik Faishal li al-Buhuts wa al-Dirasah al-Islamiyyah
- _____. 1994. *Miqyas Ittijahat Thalabat al-Marhalah ats-Tsanawiyah nahwa al-'aqidah al-Islamiyyah*". Jurnal "Dirofaat" Volume 21, Nomor 4
- _____. 2007. *Teori-teori Pendidikan berdasarkan al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Arifin dan Zainuddin, Cetakan keempat. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Jallad, Majid Zakki. 2011. *Al-Bahts al-'Ilmi fi at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi al-Urdun; Dirasah Tahliliyyah Bibliografiyyah*. Virginia USA: al-Ma'had al-'Alimy li al-Fikr al-Islamy.
- Sholikah, S. (2017). Relevansi Kompetensi Pendidik Menurut K.H. Hasyim Asy'ari Dengan UU SISDIKNAS tahun 2003. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.36835/hjsk.v7i1.3091>.
- Aziz, Muhammad; Sholikah, S. Zakat Profesi Dalam Perspektif UU RI Nomor 23 Tahun 2011 Dan Hukum Islam. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, [S.l.], v. 15, n. 2, p. 188-205, mar. 2015. ISSN 2442-5249. Available at: <<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/2665>>. Date accessed: 09 mar. 2020. doi:<http://dx.doi.org/10.18860/ua.v15i2.2665>.
- Aziz, M. (2017). Strategi Pengelolaan Zakat Secara Produktif Pada Lembaga Amil Zakat dalam Tinjauan UU RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus di Nurul Hayat Kantor Cabang Tuban Periode 2015-2016). *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.36835/hjsk.v7i1.2536>
- Kadir, Abdul. dkk., 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kharisma.
- Sholikah, S. (2017). Relevansi Kompetensi Pendidik Menurut K.H. Hasyim Asy'ari Dengan UU Sisdiknas Tahun 2003. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.36835/hjsk.v7i1.3091>.
- Sholikah, S. 2015. Pendidikan Karakter Menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adâb al-'Âlim wa al-Muta'allim. *Maraji: Jurnal Ilmu Keislaman*. 2, 1 (Sep. 2015), 117-143. DOI:<https://doi.org/10.36835/maraji.v2i1.40>.

- Sholikah, S. (2015). Pendidikan Karakter Menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adâb al-‘Âlim wa al-Muta‘allim. *Maraji: Jurnal Ilmu Keislaman*, 2(1), 117-143. <https://doi.org/10.36835/maraji.v2i1.40>.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakarya
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 164/M/KPT/2019 tentang Penyebutan Jabatan Akademik Dosen dalam Bahasa Inggris.
- Aziz, Muhammad. *Manajemen Sertifikasi Halal di Indonesia (Pergeseran dari Voluntary ke Mandatory)*. Disertasi Doktor UIN Walisongo Semarang, 2020.
- AZIZ, Muhammad. Reconstruction of Maqashid Shari'ah Perspective Muhammad Thahir Ibn 'Assyria: Efforts to Re-Discuss Sharia with Reality. *JURNAL HUKUM ISLAM*, [S.l.], p. 231-249, dec. 2019. ISSN 2502-7719. Available at: <<http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jhi/article/view/2396>>. Date accessed: 30 apr. 2020. doi: <https://doi.org/10.28918/jhi.v17i2.2396>.

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman

1. Artikel merupakan tulisan konseptual atau hasil penelitian studi keislaman yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain dan/atau media online.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan menggunakan font Time New Arabic, ukuran 12, spasi 1,5 cm pada kertas ukuran A4 dan dikirim ke alamat email: jurnalalhikmah1@gmail.com. Panjang tulisan 20-25 halaman atau 7000 s.d 9000 kata. Artikel diserahkan paling lambat dua bulan sebelum jurnal diterbitkan.
3. Khusus Edisi Maret, Redaktur dapat menerima satu artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris dengan menggunakan font Time New Roman/Arabic, ukuran 12, spasi 1,5 cm pada kertas ukuran A4 dan dikirim ke alamat email: jurnalalhikmah1@gmail.com. Panjang tulisan 20-25 halaman atau 7000 s.d 9000 kata. Artikel diserahkan paling lambat dua bulan sebelum jurnal diterbitkan (berlaku mulai edisi Volume 10, Nomor 1 Maret 2020).
4. Nama penulis artikel (tanpa gelar akademik, jabatan, atau kepangkatan) dicantumkan disertai alamat korespondensi, alamat e-mail, dan atau nomor telepon kantor, rumah atau telepon seluler.
5. Artikel konseptual atau hasil penelitian memuat judul, nama dan identitas penulis, abstrak (\pm 250 kata), kata kunci, pendahuluan, isi atau pembahasan, penutup, daftar rujukan.
6. Artikel yang memenuhi syarat diseleksi dan diedit penyunting untuk penyeragaman format dan gaya penulisan tanpa mengubah isinya.
7. Penulisan catatan kaki/*footnote* dan daftar rujukan berbeda. Perbedaannya dapat diketahui.
 - a. Catatan kaki/*footnote*. Teknik penulisan catatan kaki sebagai berikut : Nama Pengarang, Koma, Judul Rujukan (dengan huruf miring/*italic*), Kurung Buka, Tempat Terbit, Titik Dua, Nama Penerbit, Koma, Tahun Penerbit, Kurung Tutup, Koma, Nomor Halaman.
¹ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 2000), 215.
² Philip K Hitti, *History of the Arab* (London: the Macmillan Press Ltd., 1970), 87.
 - b. Daftar Rujukan
Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 2000.
Hitti, Philip K. *History of the Arab*, London: the Macmillan Press Ltd., 1970.

ISSN 2088-2556



9 772088 255634

Al Hikmah	Volume 10	Nomor 1	Halaman 1-140	Tuban Maret 2020	p-ISSN: 2088-2556 e-ISSN: 2502-6100
-----------	--------------	------------	------------------	---------------------	--